

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ialah suatu teknik yang dapat peneliti gunakan sebagai cara untuk menyusun studi, mengumpulkan, dan menganalisa data maupun informasi secara efektif dengan menggunakan beberapa pertanyaan penelitian tersebut. Membuat sebuah rancangan penelitian juga dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian, yang dapat memungkinkan peneliti untuk mengontrol secara maksimal faktor yang mungkin dapat mempengaruhi akurasi hasil dari sebuah penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan metode *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* itu sendiri merupakan data variabel independen dan dependen hanya diukur satu kali dalam tekanan waktu guna menggambarkan suatu fenomena atau hubungan fenomena pada titik waktu tertentu. (Tampubolon et al., 2022).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di RSUD Nyi Ageng Kulon progo, Jl. Sentolo Banguncipto, Kec. Sentolo, Kabupaten KulonProgo, DIY.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juli 2024. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024 dengan rentang waktu 2 minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Subjek penelitian yang memenuhi kriteria tertentu disebut sebagai populasi penelitian (Roflin et al., 2021). Berdasarkan data dari Pendidikan dan Latihan pada tahun 2022. Populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan tenaga perawat yang bekerja di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon progo, dengan jumlah total mencapai 134 orang dan pada ruang rawat inap yaitu 104 orang.

2. Sampel

Menurut Roflin et al., (2021), Sampel penelitian ialah representasi kecil dari jumlah keseluruhan populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik dari populasi tersebut secara menyeluruh. Pada penelitian ini jumlah sampel telah diketahui, sehingga peneliti menggunakan rumus pengambilan sampel yang telah ditentukan yaitu :

Keterangan :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n : Banyak subjek

Z α : (nilai standar alpha = 1,960)

Z β : (nilai standar beta = 1,643)

r: (r = 0,405)

$$\begin{aligned} n &= \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3 \\ n &= \left[\frac{(1,960 + 1,643)}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,408}{1 - 0,408} \right)} \right]^2 + 3 \\ &= \left[\frac{(3,603)}{0,431} \right]^2 + 3 \\ &= 69,80 + 3 \\ &= 72,80 \text{ (73)} \end{aligned}$$

Banyaknya sampel pada penelitian ini yaitu 73. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode teknik *probability sampling*, khususnya *simple random sampling*. Sampel penelitian terdiri dari perawat yang bekerja di RSUD Nyi Ageng Serang Kulonprogo.

jumlah sampel diambil dari masing-masing ruangan ditentukan berdasarkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Ruang Yudistira} : \frac{11}{104} \times 73 = 8$$

$$\text{Ruang Arjuna} : \frac{12}{104} \times 73 = 8$$

$$\text{Ruang Nakula} : \frac{11}{104} \times 73 = 8$$

$$\text{Ruang Sadewa} : \frac{9}{104} \times 73 = 6$$

$$\text{Ruang Srikandi} : \frac{10}{104} \times 73 = 7$$

$$\text{Ruang Bima} : \frac{11}{104} \times 73 = 8$$

$$\text{Ruang Abimanyu} : \frac{10}{104} \times 73 = 7$$

$$\text{Ruang Parikesit} : \frac{11}{104} \times 73 = 8$$

$$\text{Ruang Mayaretna} : \frac{9}{104} \times 73 = 6$$

$$\text{Ruang Abiyasa} : \frac{10}{104} \times 73 = 7$$

Kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah:

- 1) Perawat yang bekerja di rawat inap RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo.
- 2) Minimal lulusan Diploma III keperawatan
- 3) Perawat ASN & non ASN

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat yang absen selama proses pengumpulan data karena berbagai alasan seperti sakit, cuti, pelatihan, dan sebagainya.
- 2) Kepala ruang

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri-ciri yang bisa berbeda antara satu hal dengan hal lainnya (Indra, I & Cahyaningrum, 2019).

a. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang nilainya berpotensi mempengaruhi atau berdampak pada variabel lain. *Supportive Leadership* merupakan variabel independen penelitian.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu salah satu variabel yang nilainya berpotensi dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perawat merupakan variabel dependen penelitian.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah elemen-elemen penting dalam penelitian yang menjelaskan metode pengukuran variabel-variabel tersebut dengan menetapkan variabel yang akan diukur dan menguraikan pembatasan-pembatasan yang terkait dengan variabel tersebut (Putri, et al., 2022).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<i>Supportive Leadership</i>	Penilaian perawat terhadap perilaku kepala ruang yang mendorong perawat untuk mematuhi kebijakan K3 yang ada dan mengadopsi praktik kerja yang aman. dan memberikan umpan balik atas perilaku yang dapat melanggar kebijakan K3	Kuesioner <i>supportive leadership</i>	Interval	Menggunakan mean, median, standar deviasi, CI 95%, nilai minimum, dan nilai maximum
Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perawat	Tindakan perawat di tempat kerja untuk menjaga keselamatan dan kesehatannya sendiri serta orang lain di sekitarnya.	Kuesioner perilaku keselamatan dan kesehatan kerja perawat	Interval	Menggunakan mean, median, standar deviasi, CI 95%, nilai minimum, dan nilai maximum

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat Ukur

Peneliti menggunakan kuesioner dalam penelitian ini sebagai alat untuk mengumpulkan informasi atau data yang dapat dikumpulkan dari partisipan. Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang dibuat dengan tujuan untuk

mengetahui atau memperoleh informasi lebih banyak tentang seseorang Anderson & Morgan (2008) dalam Yusrizal & Rahmati (2022).

1) Kuesioner *Supportive Leadership*

Kuesioner ini berdasarkan penelitian (Kambay, 2020) yang berguna untuk mengukur variabel *supportive leadership* yang terdiri dari 15 item pertanyaan. penelitian hanya menggunakan rentang angka 1-4 (Sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju). Berikut ini disajikan kisi-kisi kuesioner *supportive leadership*:

Tabel 3. 2 Kisi kisi *Supportive Leadership*

No.	Komponen	Jenis Item Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Struktur awal (<i>Initiating structure</i>)	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
2.	Pertimbangan / perhatian (<i>Consideration</i>)	9, 10, 11, 12	13, 14, 15	7
Jumlah		8	7	15

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala yang terdiri dari lima opsi jawaban. Penjelasan mengenai nilai untuk setiap opsi jawaban pada pertanyaan positif dan negatif tersedia dalam tabel yang disajikan:

Tabel 3. 3 Skor jawaban positif dan negatif

Pertanyaan <i>Favorable</i>		Pertanyaan <i>Unfavorable</i>	
Alternatif Pilihan	Nilai	Alternatif Pilihan	Nilai
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	1
Setuju	3	Tidak Setuju	2
Tidak Setuju	2	Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	4

2) Kuesioner Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perawat

Kuesioner ini diadaptasi dari penelitian, Magdaria (2017). yang terdiri dari 30 pertanyaan, dimana 9 pertanyaan bersifat *favorable* dan 21 pertanyaan bersifat *unfavorable*.

Tabel 3. 4 Kategori item pertanyaan kuesioner perilaku K3

No.	Komponen	Jenis Item Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kepatuhan SOP	15, 16, 19, 22, 23	1, 2, 5	9
2.	Penggunaan APD	9	10, 11, 12, 13, 14	3
3.	Keamanan Lingkungan	25, 26, 29	17, 18, 20, 21, 27, 30	12
4.	Perilaku Berisiko		3, 4, 6, 7, 8, 24, 28	6
Jumlah		9	21	30

Tabel 3. 5 Skor jawaban positif dan negatif

Pertanyaan <i>Favorable</i>		Pertanyaan <i>Unfavorable</i>	
Alternatif Pilihan	Nilai	Alternatif Pilihan	Nilai
Sangat Setuju	4	Tidak pernah	1
Setuju	3	Kadang-kadang	2
Kadang-kadang	2	Setuju	3
Tidak pernah	1	Sangat Setuju	4

b. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta data di bagian diklat Nyi Ageng Serang Kulon Progo.
- 2) Peneliti meminta ijin dari kepala ruang serta menjelaskan maksud dan manfaat penelitian, mulai dari informed consent sampai kuesioner penelitian.
- 3) Kemudian, peneliti meminta data perawat yang berada di setiap bangsal kepada kepala ruang
- 4) Setelah peneliti mendapatkan data, selanjutnya peneliti melakukan random sampling dengan cara diundi dengan jumlah sampel yang telah di tetapkan
- 5) Kemudian, peneliti meminta bantuan kepala ruang untuk menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah terpilih sebelumnya.
- 6) Kemudian, peneliti memberikan waktu 1 minggu kepada responden untuk mengisi semua kuesioner.
- 7) Setelah 1 minggu, peneliti meminta kembali kuisisioner yang telah dibagikan kepada responden. Apabila dalam waktu 1 minggu masih ada yg belum

mengisi, maka peneliti memberikan waktu kembali selama 3 hari atau hingga semua responden mengisi kuisisioner.

- 8) Setelah semua responden menyelesaikan pengisian kuesioner, peneliti mengambil kembali kuesioner yang telah diisi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas ialah menentukan seberapa efektif alat pengukuran dalam sebuah penelitian yang dapat digunakan untuk pengambilan data dalam sebuah penelitian bisa mengukur variabel yang seharusnya diukur menurut tujuan penelitian. (Nursalam, 2015). Sedangkan, uji reliabilitas ialah suatu metode pengukuran yang menunjukkan seberapa baik dan konsisten data yang diperoleh, sehingga memastikan bahwa aspek dalam penelitian yang diamati tetap konsisten (Budhiastuti & Bandur, 2018). Uji reliabilitas *Cronbach Alpha* (α) digunakan dalam penelitian ini.

- a. Kuesioner *supportive leadership*

Kuesioner *supportive leadership* yang diadopsi dari Kambay (2020). Berdasarkan dari hasil uji validitas pada 15 item pertanyaan didapatkan hasil koefisiensi r hitung sebesar 0.383 – 0.839. Sehingga kuesioner tersebut dinyatakan valid. Hasil uji reabilitas kuesioner *supportive leadership* menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan koefisiensi sebesar 0,906 yang dinyatakan kuesioner reliabel.

- b. Kuesioner Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kuesioner perilaku K3 merupakan kuesioner berisi pertanyaan terkait perilaku tidak aman yang dilakukan dalam K3. Kuesioner diadopsi dari Magdaria (2017) Uji validitas yang dilakukan di RSKD Duren sawit dengan sampel 85 orang. Berdasarkan dari hasil uji validitas dengan 30 pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil Dengan membandingkan nilai r tabel 0,179 dengan Tingkat kemaknaan 5%. Hasil uji reliabilitas perilaku tidak aman yaitu *Cronbach's Alpha* dengan koefisiensi reliabilitas sebesar sebesar 0,800.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

a. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengelompokkan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, menyusun data variabel seluruh responden, menampilkan data dari tiap variabel, serta menghitung untuk melakukan uji hipotesis yang diajukan. Proses pengolahan data terdiri dari *coding*, *editing*, *data entry*, *tabulating*, dan *cleaning* (Nursalam, 2020) :

1) *Editing*

Editing adalah proses dimana seorang peneliti meninjau data yang telah diperoleh dan melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan kesalahan. Dimana penulis memeriksa ulang data yang terkumpul untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi, di mana uji keabsahan masukan data telah dilakukan pada tahap kegiatan ini, termasuk memeriksa peralatan yang digunakan untuk memasukkan kuesioner. Bahwa, terdapat 5 kuesioner yang belum terisi lengkap sehingga peneliti kembali menemui kepala ruang untuk meminta melengkapi data.

2) *Coding*

Coding atau pengkodean dilakukan setelah kuesioner dikumpulkan dan diproses. Untuk membantu peneliti dalam membagi dan menganalisis data, *coding* adalah proses memberikan kode dalam bentuk angka kepada data yang terdiri kategori.

Variabel	Coding	Keterangan
Jenis Kelamin	1	Perempuan
	2	Laki-laki
Usia	1	≤ 25
	2	26-35
	3	36-45
Masa Kerja	1	≤5
	2	>5
Tingkat Pendidikan	1	D3
	2	S1
	3	Ners

3) *Entry data*

Data entry adalah proses menginput hasil jawaban dari setiap pernyataan ke dalam kotak lembar kode yang sesuai. Peneliti memasukkan hasil jawaban responden dalam bentuk kode angka dengan menggunakan

komputer sesuai daftar kode yang ditetapkan. Tidak terdapat data yang kurang dan semua jawaban terisi lengkap.

4) *Tabulating*

Proses pengolahan data selanjutnya adalah tabulating, yaitu dengan menyusun data dari masing-masing variabel ke dalam tabel yang sesuai dengan tujuan dari penelitian.

5) *Cleaning*

Cleaning merupakan tahap evaluasi ulang terhadap data yang telah disusun untuk menghindari kekeliruan dalam proses pengolahan data. Peneliti telah memastikan kembali bahwa data yang dimasukkan sudah lengkap dan tepat sebelum data diolah atau dianalisis.

b. Analisa Data

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan program statistik (statistik/data analysis) dengan tahapan sebagai berikut:

1) *Analisa Univariat*

Menurut Notoatmodjo (2018), Analisa *univariat* digunakan untuk mendeskripsikan Gambaran karakteristik dalam setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini terdapat data kategorik seperti jenis kelamin, Pendidikan, usia, dan masa kerja. Untuk pengolahan data disajikan dalam bentuk *frekuensi* (f) dan *presentase* (%), sedangkan Gambaran *supportive leadership* dan perilaku K3 disajikan dalam data numerik yaitu *mean*, *standar deviasi*, *median (min-max)*, dan CI 95%.

2) *Analisa Bivariat*

Analisa bivariat digunakan untuk melihat apakah dua variabel dianggap memiliki korelasi atau hubungan (Dahlan, 2018). Penelitian ini menguji hubungan dari *supportive leadership* dengan perilaku K3 perawat. Sebelum peneliti melakukan uji parametrik peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Apabila data tidak terdistribusi normal maka peneliti melakukan uji menggunakan *spearman test*. Pada penelitian ini hasil uji normalitas data pada kedua variabel yaitu *supportive leadership* dan perilaku K3 pada perawat, menggunakan *kolmogorov smirnov* diperoleh nilai $\alpha = 0,000$

yang menunjukkan data gaya kepemimpinan *supportive leadership* dan perilaku K3 pada perawat tidak terdistribusi normal. Sehingga peneliti melakukan uji bivariat menggunakan *spearman test*. Berikut adalah hasil dari normalitas data:

Tabel 3.6 Hasil uji normalitas *Kolmogorov smirnov*

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Interpretasi
	Statistic	Sig.	
<i>Supportive Leadership</i>	0.232	0.000	Terdistribusi tidak normal
Perilaku K3	0.210	0.000	Terdistribusi tidak normal

Penelitian ini juga ingin mengetahui keeratan antara gaya kepemimpinannya dengan perilaku K3 dengan interpretasi data sebagai berikut:

Tabel 3.7 Penafsiran keeratan

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	kekuatan	0,0 - <0,2	Sangat lemah
		0,2 - <0,4	Lemah
		0,4 - <0,6	Sedang
		0,6 - <0,8	Kuat
		0,8 - <1,00	Sangat kuat
2	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A Semakin tinggi variabel B
		Negatif	Semakin tinggi variabel A Semakin rendah variabel B
3	Nilai P	Nilai P > 0,05	Korelasi tidak bermakna
		Nilai P < 0,05	Korelasi bermakna

I. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan proses pengambilan data, peneliti telah mengajukan uji kelayakan etik di Komisi Etik Penelitian di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo. Penelitian ini mendapatkan kelayakan uji etik dengan nomor: KEP/RSUD/NAS/30/VII/2024. Berikut adalah hak-hak responden yang perlu diperhatikan peneliti dalam penelitian ini:

a. *Informed Consent*

Informed consent merupakan sebuah dokumen yang berisi pernyataan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti wajib menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta meminta ijin kepada calon responden. Calon responden bersedia untuk menjadi responden penelitian, mereka diminta untuk mengisi lembar persetujuan kemudian menandatangani. Namun, calon responden tidak berkeinginan menjadi

responden penelitian, maka peneliti harus menghormatinya karena itu adalah bagian dari hak mereka.

b. *Anonimity*

Dalam penelitian, penting untuk menjaga kerahasiaan identitas responden agar mereka tidak merasa khawatir akan adanya intimidasi dari pihak lain. Hal ini dilakukan dengan tidak mencatatkan nama responden di dalam akumulasi data, dan hanya menggunakan kode huruf untuk menjaga kerahasiaan responden.

c. *Confidentially*

Kerahasiaan pada saat pengumpulan data dan informasi yang perlu dijaga oleh peneliti. Kerahasiaan diberikan oleh peneliti dalam hal informasi atau masalah-masalah yang diungkapkan responden serta dalam menyajikan hasil penelitian. Meskipun data yang didapatkan nantinya akan dilaporkan hasilnya, peneliti harus menjamin kerahasiaannya terutama identitas responden.

d. *Beneficence & maleficience*

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mengedepankan kebaikan atau kebermanfaatan penelitian serta meminimalisir segala bentuk kesalahan yang dapat merugikan responden.

e. *Justice*

Keadilan merupakan hal yang harus peneliti berikan kepada semua responden. Peneliti harus menunjukkan sikap terbuka kepada responden serta memberikan perlakuan yang sama dengan memberikan kesempatan yang sama kepada responden dengan cara merandomnya dengan menggunakan undian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Melakukan proses pengumpulan data, mempelajari artikel jurnal sebagai referensi dalam menyusun penelitian.
- 2) Mengajukan judul proposal kepada dosen pembimbing dan mengajukan persetujuan ke prodi keperawatan

- 3) Melakukan studi pendahuluan ke rumah sakit Nyi Ageng Serang Kulon Progo
 - 4) Menyusun proposal dengan arahan dari dosen pembimbing
 - 5) Mengajukan surat persetujuan ujian proposal skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing serta koordinasi skripsi ke prodi
 - 6) Melakukan seminar ujian proposal skripsi
 - 7) Memperbaiki proposal berdasarkan evaluasi dari penguji dan pembimbing skripsi
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Peneliti meminta data di bagian diklat Nyi Ageng Serang Kulon Progo.
 - 2) Peneliti meminta izin dari kepala ruang serta menjelaskan maksud dan manfaat penelitian, mulai dari informed consent sampai kuesioner penelitian.
 - 3) Kemudian, peneliti meminta data perawat yang berada di setiap bangsal kepada kepala ruang
 - 4) Setelah peneliti mendapatkan data, selanjutnya peneliti melakukan random sampling dengan cara diundi dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan
 - 5) Kemudian, peneliti meminta bantuan kepala ruang untuk menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah terpilih sebelumnya.
 - 6) Kemudian, peneliti memberikan waktu 1 minggu kepada responden untuk mengisi semua kuesioner.
 - 7) Setelah 1 minggu, peneliti meminta kembali kuisisioner yang telah dibagikan kepada responden. Apabila dalam waktu 1 minggu masih ada yg belum mengisi, maka peneliti memberikan waktu kembali selama 3 hari atau hingga semua responden mengisi kuisisioner.
 - 8) Setelah semua responden menyelesaikan pengisian kuesioner, peneliti mengambil kembali kuesioner yang telah diisi.

c. Tahap Akhir

- 1) Mengolah data yang telah didapatkan
- 2) Data yang sudah diolah kemudian dianalisis dengan uji statistik
- 3) Melengkapi laporan penelitian serta mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing
- 4) Melengkapi berkas persyaratan pengajuan ujian skripsi ke prodi
- 5) Peneliti melakukan seminar ujian hasil dari penelitian
- 6) Peneliti memperbaiki laporan hasil penelitian berdasarkan evaluasi dari dosen penguji dan pembimbing skripsi

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA